

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perilaku membuang sampah merupakan tindakan yang ditimbulkan dari bagaimana seorang individu memperlakukan sampah yang telah dihasilkannya, apakah dengan membuang sampah sembarangan, apakah menyimpannya kemudian meletakkannya di tempat sampah. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan atau konsepsi individu akan sampah karena dengan adanya pengetahuan akan sampah mulai dari manfaat, kegunaan hingga dampak-dampak yang ditimbulkan sampah dapat mempengaruhi individu dalam berperilaku dan memberikan tindakan akan sampah. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Mahasiswa Universitas Andalas memiliki dua cara pandang dalam melihat sampah yakni pertama, sampah dianggap sebagai suatu barang yang sudah tidak lagi dapat digunakan dan dua sampah dianggap sebagai suatu barang yang tidak lagi diperlukan. Tidak dapat dipergunakan kembali disini maksudnya adalah suatu barang benar-benar tidak lagi dapat dipakai dan diperbaiki sehingga barang tersebut memang sudah tidak memiliki nilai guna, sedangkan tidak dapat diperlukan lagi disini maksudnya adalah sesuatu yang terkadang masih memiliki nilai guna atau masih dapat digunakan atau masih dapat dipakai namun tidak lagi diperlukan pada saat tersebut.

Begitu pula dengan perilaku membuang sampah mahasiswa Universitas Andalas, cara pandang mereka dalam melihat sampah tentunya akan memberikan

pengaruh terhadap perilaku yang ditimbulkan. Mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda satu sama lain terkait sampah. Sehingga mereka akan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap sampah yang dihasilkan oleh dirinya. Pengetahuan mahasiswa dalam membuang sampah yang dimaksud adalah pengetahuan seperti apa itu sampah dan apa jenis sampah yang dihasilkan. Berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan terhadap Perilaku membuang sampah mahasiswa Universitas Andalas, mahasiswa yang memiliki cara pandang sampah sebagai sesuatu yang tidak digunakan lagi biasanya akan selektif dalam memilih sampah untuk benar-benar dibuang ke tempatnya. Mereka akan benar-benar melihat sesuatu sebagai sampah jika sudah tidak lagi dapat digunakan lagi, jika masih dapat digunakan lagi namun bukan seperti fungsi awal maka belum dianggap sebagai sampah. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki cara pandang sampah sebagai sesuatu yang tidak digunakan lagi biasanya cenderung menganggap hal yang tidak dibutuhkan saat tertentu sebagai sampah. Mereka akan membuang sesuatu yang tidak diperlukan saat itu juga.

Mahasiswa Universitas Andalas masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang cara membuang sampah yang baik dan benar, karena masih saja ada mahasiswa Universitas Andalas yang masih membuang sampah sembarangan. Namun dilain hal, masih ada mahasiswa yang mengetahui dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya sehingga mereka lebih memperhatikan bagaimana mereka memilih material yang digunakan dan membatasi kemungkinan penumpukan sampah.

B. Saran

Diharapkan pihak Universitas Andalas, demi meningkatkan kapasitas mahasiswa terhadap kepedulian lingkungan, perlu memberikan wadah belajar materi lingkungan hidup. Misalnya di awal pengenalan kampus untuk mahasiswa baru ataupun menjadi matakuliah wajib di perkuliahan. Sehingga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dari dalam diri untuk tidak merusak lingkungan dengan sampah.

Diharapkan juga kepada mahasiswa agar lebih peka terhadap persoalan-persoalan lingkungan yang sedang terjadi. Sebagai agen perubahan seharusnya kita mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Dengan dimulai sejak dini akan mempengaruhi kepedulian kita kedepannya. Jika menjadi orang sukses kedepannya agar mampu untuk mempengaruhi orang disekitarnya untuk peduli terhadap lingkungan.

